



Pengaruh Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Dimediasi Kepuasan Kerja Karyawan Pada PT Shindengen Indonesia

Eka Setiawati¹, Retno Purwani Setyaningrum²

^{1,2}Program Magister Manajemen, Universitas Pelita Bangsa

Abstract

Received: 3 November 2024
Revised: 14 November 2024
Accepted: 29 November 2024

This study aims to analyze the effect of health-focused Occupational Safety and Health (OHS) programs on employee productivity, as well as the mediating role of employee job satisfaction in the relationship. The study was conducted PT Shindengen Indonesia involving 87 employees as respondents with the calculation of the sample size using the Slovin formula. Data were collected through questionnaires and analyzed using SmartPLS 3.0. The results showed that the health-focused OHS program has a positive and significant effect on employee productivity, job satisfaction has a positive and significant effect on employee productivity and in addition, job satisfaction was shown to partially mediate the relationship between health-focused OHS programs and employee productivity.

Keywords: Program K3, Produktivitas, Kepuasan Kerja, Karyawan

(*) Corresponding Author:

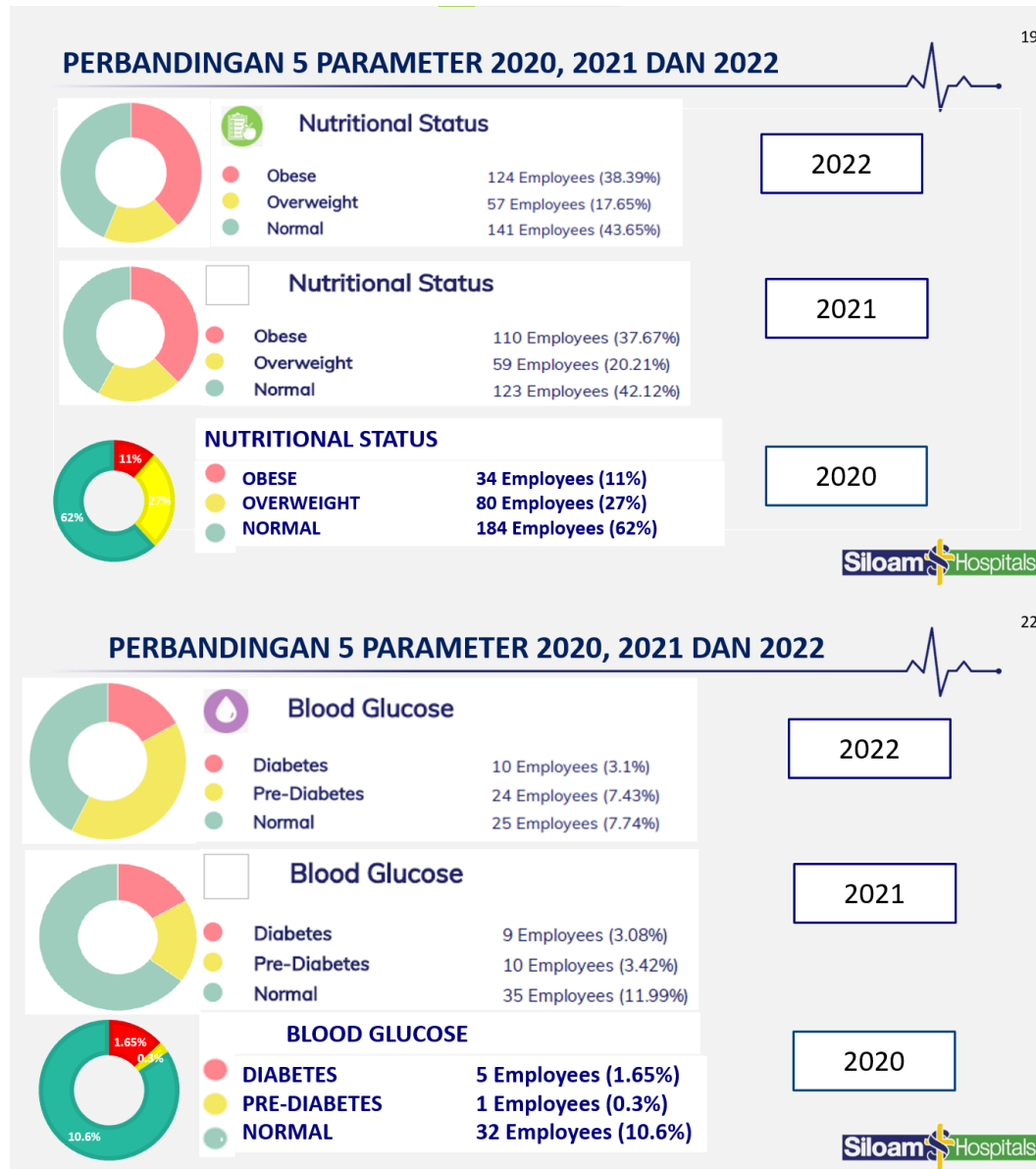
ekabundaaden@gmail.com

How to Cite: Setiawati, E., & Setyaningrum, R. (2024). Pengaruh Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Dimediasi Kepuasan Kerja Karyawan Pada PT Shindengen Indonesia. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(23), 1053-1061. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/9486>

PENDAHULUAN

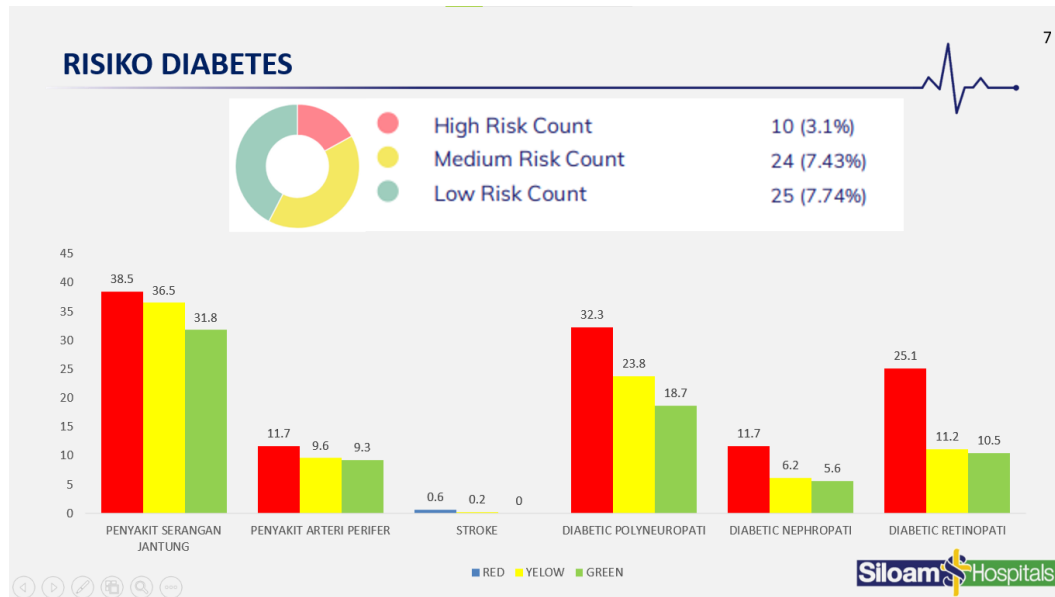
Saat ini, isu-isu yang berkaitan dengan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) telah mendapatkan perhatian yang signifikan baik dari pemerintah maupun perusahaan. Dengan 96.314 kasus di tahun 2020, (Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia, 2021) melaporkan bahwa angka kecelakaan kerja di Indonesia masih tergolong tinggi. Selain berdampak buruk pada kesehatan pekerja, kecelakaan kerja juga dapat merugikan perusahaan karena potensi tuntutan hukum, hilangnya produktivitas, dan biaya pengobatan.

Selain itu, penyakit akibat kerja seperti gangguan muskuloskeletal, penyakit pernapasan, dan stres akibat kerja juga menjadi ancaman bagi industri di Indonesia. Masalah-masalah ini dapat menurunkan produktivitas, meningkatkan biaya perawatan kesehatan, dan merusak reputasi bisnis. Seperti permasalahan di PT.... dimana banyak karyawan yang menderita penyakit obesitas dikarenakan rutinitas bekerja yang membuat karyawan tidak banyak bergerak.



Gambar 1. Parameter Kondisi Fisik Karyawan 2020-2022
 Sumber : (Data PT Shindengen Indonesia dan Siloam Hospitals, 2022)

Melihat dari grafik di atas, menunjukkan bahwa di tahun 2020 terdapat 34 karyawan obesitas, tahun 2021 terdapat 110 karyawan obesitas, dan 2022 terdapat 124 karyawan obesitas. Selain itu, di tahun 2020, terdapat 5 karyawan mengalami diabetes, di tahun 2021 terdapat 9 karyawan mengalami diabetes, dan di tahun 2022 terdapat 10 karyawan mengalami diabetes. Maka dapat disimpulkan bahwa tingkat penyakit obesitas dan diabetes yang dialami oleh karyawan PT Shindengen Indonesia per 3 tahun meningkat.



Gambar 2. Risiko Diabetes Karyawan 2022

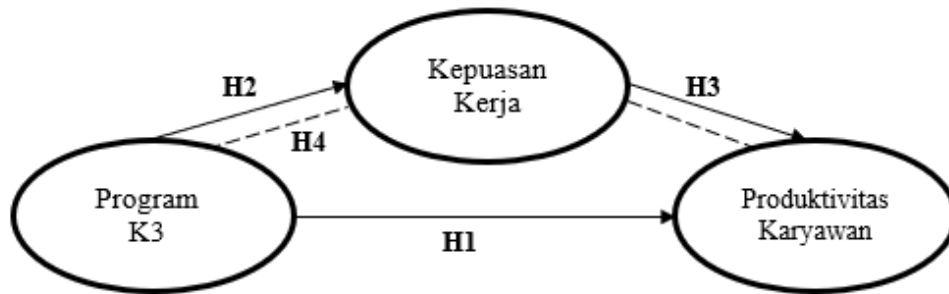
Sumber : (Data PT Shindengen Indonesia dan Siloam Hospitals, 2022)

Melihat dari gambar 2 di atas, dapat disimpulkan bahwa banyak karyawan yang mengalami penyakit obesitas dimana risiko diabetes dapat menyebabkan beberapa penyakit serius, di antaranya penyakit serangan jantung, penyakit arteri perifer, stroke, diabetic polyneuropati, diabetic nephropati dan diabetic retinopati. Karyawan yang memiliki risiko tinggi terkena diabetes sebesar 3.1%, karyawan yang memiliki risiko medium terkena diabetes sebesar 7.43%, dan karyawan yang memiliki risiko rendah terkena diabetes sebesar 7.74%. Obesitas sendiri menjadi masalah kesehatan yang semakin umum di tempat kerja, dengan prevalensi yang terus meningkat (World Health Organization, 2022), hal ini dapat berdampak buruk pada kinerja seluruh organisasi, meningkatkan biaya perawatan kesehatan, dan juga mengurangi produktivitas kerja. Bagi perusahaan, produktivitas berfungsi sebagai tolok ukur untuk menilai tingkat kepercayaan pelanggan terhadap kemampuan perusahaan untuk memenuhi atau melampaui tujuan kerja (Gunawan et al., 2012 dalam Djaelani & Retnowati, 2022). Selain itu, perusahaan yang dapat meningkatkan produktivitas karyawan akan dapat melihat peningkatan *output* dalam jangka waktu tertentu yang memenuhi standar kualitas dan menghasilkan pekerjaan dalam jumlah besar sesuai dengan standar perusahaan (Martha, 2022 dalam Anwar et al., 2023).

Untuk meningkatkan produktivitas, maka PT Shindengen Indonesia menciptakan beberapa program K3 yang berfokus kepada kesehatan karyawan untuk menekan tingkat obesitas karyawan. Selain untuk menerapkan pola hidup sehat kepada karyawan, dengan adanya program kesehatan, perusahaan juga berusaha untuk meningkatkan kepuasan kerja karyawan sehingga karyawan dapat lebih produktif.

Setiap perusahaan selalu ingin mendengar bahwa karyawannya senang dengan pekerjaan mereka karena ketika kepuasan kerja tercipta, karyawan akan termotivasi untuk melakukan yang terbaik untuk mendukung pencapaian tujuan

perusahaan yang ideal. Ketika karyawan merasa puas, maka karyawan dapat mencapai produktivitas maksimum mereka, yang menambah kualitas organisasi secara keseluruhan (Nur Aini & Suhermin, 2020 dalam Hasibuan et al., 2024). Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian berjudul “Pengaruh Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Dimediasi Kepuasan Kerja Karyawan Pada PT Shindengen Indonesia.”



Gambar 3. Desain Penelitian

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan objek penelitian yaitu karyawan di PT Shindengen Indonesia dengan jumlah sampel sebanyak 87 karyawan dengan perhitungan sampel menggunakan rumus Slovin. Studi kasus dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh program K3 terhadap produktivitas karyawan yang dimediasi kepuasan kerja dan studi ini mengukur setiap jawaban dari kuesioner yang diberikan dengan menggunakan skala likert (interval 1-5). Untuk menguji hasil responden, maka dalam penelitian ini digunakan alat bantu olah data SmartPLS 3.0 untuk pengujian hipotesa. Adapun tahapan prosedur dan pelaksanaan analisis menggunakan metode SEM-PLS dalam penelitian ini adalah dengan melihat hasil Analisa *Outer Model*, Analisis *Inner Model* dan juga pengujian hipotesa (*Uji Path Coefficient*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan olah data penelitian yang sudah dilakukan penulis, maka hasil penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut :

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Tabel 1. Outer Loading

	KEPUASAN KERJA	PRODUKTIVITAS KARYAWAN	PROGRAM K3	Keterangan
K1			0.854	Valid
K2			0.876	Valid
K3			0.825	Valid
K4			0.849	Valid
K5			0.802	Valid
K6			0.728	Valid
K7			0.822	Valid

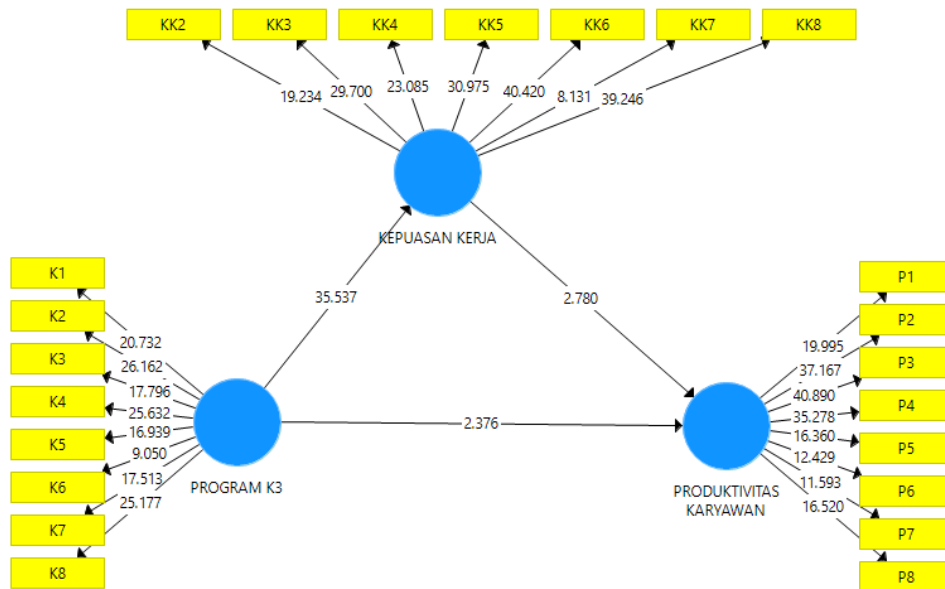
K8		0.863	Valid
KK1	0.454		Tidak Valid
KK2	0.867		Valid
KK3	0.894		Valid
KK4	0.869		Valid
KK5	0.871		Valid
KK6	0.913		Valid
KK7	0.762		Valid
KK8	0.919		Valid
P1		0.811	Valid
P2		0.870	Valid
P3		0.867	Valid
P4		0.857	Valid
P5		0.832	Valid
P6		0.774	Valid
P7		0.776	Valid
P8		0.828	Valid

Berdasarkan hasil tabel 1 di atas, maka dapat diketahui bahwa ada nilai *outer loading* yang lebih kecil atau < 0.7 , maka dapat dinyatakan tidak valid dan harus dieliminasi lalu dilakukan pengujian ulang.

Tabel 2. Outer Loading

	KEPUASAN KERJA	PRODUKTIVITAS KARYAWAN	PROGRAM K3	Keterangan
K1			0.855	Valid
K2			0.876	Valid
K3			0.825	Valid
K4			0.849	Valid
K5			0.802	Valid
K6			0.728	Valid
K7			0.822	Valid
K8			0.863	Valid
KK2	0.86			Valid
KK3	0.895			Valid
KK4	0.873			Valid
KK5	0.875			Valid
KK6	0.915			Valid
KK7	0.765			Valid
KK8	0.922			Valid
P1		0.81		Valid
P2		0.869		Valid
P3		0.867		Valid

P4	0.856	Valid
P5	0.833	Valid
P6	0.775	Valid
P7	0.777	Valid
P8	0.829	Valid



Tabel 3. Composite Reliability

	Composite Reliability	Keterangan
KEPUASAN KERJA	0.957	Reliabel
PRODUKTIVITAS KARYAWAN	0.946	Reliabel
PROGRAM K3	0.946	Reliabel

Berdasarkan tabel 3 di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai *composite reliability* semua konstruk memiliki nilai > 0,7 yang berarti semua konstruk memenuhi kriteria dan setiap konstruk dalam penelitian ini memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

Tabel 4. Cronbach's Alpha

	Cronbach's Alpha	Keterangan
KEPUASAN KERJA	0.948	Reliabel
PRODUKTIVITAS KARYAWAN	0.935	Reliabel
PROGRAM K3	0.934	Reliabel

Berdasarkan tabel 4 di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai *cronbach's alpha* semua konstruk memiliki nilai >0,6 yang berarti semua konstruk memenuhi kriteria dan setiap konstruk dalam penelitian ini memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

Uji Hipotesa

Uji hipotesis dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel *path coefficient*. *Path coefficient* memiliki nilai sebesar 5%, $t=1,96$.

Tabel 5. Path Coefficient

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
KEPUASAN KERJA -> PRODUKTIVITAS KARYAWAN	0.475	0.467	0.171	2.780	0.006
PROGRAM K3 -> KEPUASAN KERJA	0.89	0.89	0.025	35.537	0.000
PROGRAM K3 -> PRODUKTIVITAS KARYAWAN	0.398	0.41	0.167	2.376	0.018

Tabel 6. Specific Indirect Effect

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
PROGRAM K3 -> KEPUASAN KERJA -> PRODUKTIVITAS KARYAWAN	0.423	0.416	0.155	2.735	0.006

Dari hasil olah data *path coefficient*, maka dapat hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel program K3 memengaruhi produktivitas karyawan PT Shindengen Indonesia. Hasil olah data menunjukkan bahwa nilai t-statistik sebesar $2.376 > 1.96$. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Marsela et al., 2024) yang menyatakan bahwa program K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) memiliki pengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan.
2. Variabel K3 memengaruhi kepuasan kerja karyawan PT Shindengen Indonesia. Hasil olah data menunjukkan bahwa nilai t-statistik sebesar $35.537 > 1.96$. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Widodo, 2023) yang menyatakan bahwa program K3 memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja.
3. Variabel kepuasan kerja memengaruhi produktivitas karyawan PT Shindengen Indonesia. Hasil olah data menunjukkan bahwa nilai t-statistik sebesar $2.780 > 1.96$. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Marsela et al., 2024) yang menyatakan bahwa kepuasan kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan.
4. Variabel program K3 memengaruhi produktivitas karyawan yang dimediasi kepuasan kerja karyawan pada PT Shindengen Indonesia. Hasil olah data menunjukkan bahwa nilai t-statistik sebesar $2.735 > 1.96$. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wirdayani, 2023) yang menyatakan bahwa program K3 memiliki pengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan dan penelitian yang dilakukan oleh (Wahyuni & Pratiwi, 2024) yang menyatakan kepuasan kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisa data yang sudah diinterpretasikan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Program K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) memengaruhi produktivitas karyawan PT Shindengen Indonesia, khususnya pada program kesehatan. Karyawan akan lebih termotivasi untuk bekerja secara efisien dan memiliki tingkat ketidakhadiran yang lebih rendah ketika mereka menerima perhatian dan dukungan yang tepat terkait kesehatan mereka. Karyawan dapat menjaga kesehatan dan kebugaran mereka dengan dukungan program-program seperti pemeriksaan kesehatan secara berkala, edukasi mengenai gaya hidup sehat, fasilitas olahraga, dan rencana asuransi kesehatan.
2. Program K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) memengaruhi kepuasan kerja karyawan PT Shindengen Indonesia, khususnya pada program kesehatan. Karyawan merasa dihargai dan diperhatikan ketika perusahaan menunjukkan bahwa mereka berkomitmen terhadap kesehatan fisik dan mental karyawan. Karyawan dapat menjaga dan meningkatkan kesehatan mereka dengan dukungan program seperti asuransi kesehatan, pemeriksaan rutin dengan dokter, fasilitas olahraga, dan konseling psikologis. Selain itu, mengedukasi anggota staf tentang gaya hidup sehat dapat membantu mereka menerapkan praktik-praktik yang lebih baik.
3. Kepuasan kerja memengaruhi produktivitas karyawan PT Shindengen Indonesia. Karyawan cenderung terdorong untuk bekerja lebih keras dan lebih efektif ketika mereka merasa senang dengan posisi mereka, budaya tempat kerja, dan sistem dukungan perusahaan. Karyawan yang merasa puas biasanya menunjukkan dedikasi yang lebih besar, berkurangnya tingkat keluar masuknya karyawan, dan keinginan untuk mencapai potensi terbaik mereka.
4. Program K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) memengaruhi produktivitas karyawan PT Shindengen Indonesia yang dimediasi kepuasan kerja karyawan. Perusahaan yang menawarkan fasilitas dan layanan medis dengan layanan lengkap memiliki potensi untuk meningkatkan kepuasan pekerja. Pekerja yang memiliki kesehatan fisik dan mental yang baik dan yang merasa didukung di tempat kerja umumnya lebih bahagia dalam posisi dan budaya tempat kerja mereka. Karyawan yang bahagia dalam pekerjaannya cenderung lebih efisien, produktif, dan menghasilkan pekerjaan yang lebih berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Hasmita, Adil, Adil, & Suardi, Ahmad. (2023). Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT. Bumi Mineral Sulawesi. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 6(1), 536–544. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v6i1.3720>
- Djaelani, Mohammad, & Retnowati, Eli. (2022). Pengaruh Pengawasan Kerja Dan Penerapan Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Pekerja Proyek Konstruksi. *Jurnal Ilmiah Satyagraha*, 5(2), 32–38. <https://doi.org/10.47532/jis.v5i2.481>
- Hasibuan, Fira Alzira, Ardiani, Winda, & Putra, Rizky. (2024). Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Produktivitas Karyawan dengan Kepuasan Kerja sebagai Variabel Intervening pada PT. Berjaya Group. *Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(1), 854–868.
- Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia. (2021). Data Kecelakaan Kerja 2020. Retrieved from <https://web.kenakerjaan.go.id/data-kecelakaan-kerja->

2020/

- Marsela, Ayu, Kumoro, Dwi Ferdijatmoko Cahya, & Himmy, Istajib Kulla. (2024). PENGARUH KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA (K3) KARYAWAN DAN DISIPLIN KERJA KARYAWAN TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PADA PT. TORABIKA EKA SEMESTA TBK. *JUBISMA*, 6(1), 63–73.
- Wahyuni, Dian, & Pratiwi, Dwi Tika. (2024). PENGARUH KOMPENSASI DAN KEPUASAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PADA PT. HAKI ALAM KARYA INDRAPURA KABUPATEN BATU BARA. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(1), 1052–1056.
- Widodo, Djoko Setyo. (2023). Determinasi Pelatihan , Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Kepuasan Kerja. *JIM (Jurnal Ilmu Multidisiplin)*, 1(4), 956–962. Retrieved from <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>
- Wirdayani, Annisa. (2023). PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN DI PT PLN (PERSERO) Annisa. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 3(3), 330–339.
- World Health Organization. (2022). Obesity and Overweight. Retrieved from <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/obesity-and-overweight>